

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa kecelakaan yang terjadi di kapal memperlihatkan bahwa untuk setiap kecelakaan ada faktor penyebabnya. Sebab-sebab tersebut bersumber pada alat-alat mekanik dan lingkungan serta kepada manusianya sendiri. Untuk mencegah terjadinya kecelakaan, penyebab-penyebab ini harus diperkecil atau dihilangkan sama sekali, antara lain dengan melakukan perawatan terhadap alat-alat keselamatan. Kapal memiliki berbagai macam peralatan yang menunjang kelancaran operasi kapal, dimana alat-alat tersebut memiliki fungsi masing-masing. Sedangkan alat-alat tersebut memerlukan suatu perawatan yang rutin, agar dapat menunjang kelancaran operasi kapal dan memenuhi ketentuan pemerintah tentang kelaiklautan kapal.

Pada kenyataannya perusahaan pelayaran tersebut hanya memikirkan supaya kapalnya dapat memberikan keuntungan yang sebesar-besarnya, kadang-kadang perusahaan pelayaran tersebut tidak memperhatikan atau bahkan mengabaikan faktor-faktor lain, yang menunjang keselamatan pengoperasian kapal tersebut agar dapat laik laut seperti masalah pengawakan yang baik, perawatan (*maintenance*) ataupun galangan kapal (*docking*). Perawatan kapal juga berhubungan erat dengan keselamatan pelayaran sehingga *Port State Control* (PSC) juga ditugasi memeriksa pelaksanaan konvensi-konvensi internasional, antara lain *Safety Of Life At Sea* (SOLAS).

Pada saat melaksanakan praktek dikapal taruna menemukan kurang adanya perawatan alat keselamatan (*life saving appliance*) dikapal, terutama pada sekoci penolong. Pada tanggal 15 Oktober 2016 saat praktek di kapal MV. Tanto Fajar 1 pukul 10.00 waktu setempat kapal taruna melaksanakan *Drill* untuk melatih awak kapal agar tanggap dan mampu menghadapi keadaan berbahaya di atas kapal. Disaat melaksanakan *Drill Launching Life Boat* (menurunkan sekoci penolong) terdapat masalah yaitu sekoci penolong tidak dapat diturunkan secara maksimal. Hal ini dikarenakan beberapa faktor, seperti motor penggerak menurunkan sekoci penolong tidak berfungsi dengan baik, *wire* tidak diberi grease, dan masih ada faktor yang lain.

Dengan kejadian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang perawatan alat-alat keselamatan sebagai penunjang keselamatan awak kapal dan menuangkannya dalam skripsi dengan judul: **”OPTIMALISASI PERAWATAN SEKOCI PENOLONG TERHADAP KESELAMATAN BERLAYAR DI MV. TANTO FAJAR 1”**.

B. Perumusan Masalah

Suatu kenyataan bahwa terjadinya kerusakan atau tidak berfungsinya alat-alat keselamatan yang ada di kapal dapat mengakibatkan sesuatu yang fatal, misalnya jika terjadi keadaan darurat yang membutuhkan penanganan segera akan tetapi alat-alat keselamatan yang seharusnya bisa mengatasi keadaan tersebut tidak dapat bekerja secara optimal akibat kurangnya perawatan pada alat-alat keselamatan tersebut. Setelah mengidentifikasi masalah, penulis akan merumuskan masalah pokok sebagai berikut:

1. Faktor yang menyebabkan kurang terawatnya sekoci penolong di MV.
Tanto fajar 1?
2. Bagaimana cara mengatasi kurang terawatnya sekoci penolong di MV.
Tanto Fajar 1?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui betapa pentingnya perawatan terhadap alat-alat keselamatan dalam menunjang keselamatan seluruh awak kapal Sehingga dengan pembahasan masalah ini, beberapa tujuan yang ingin penulis sampaikan adalah untuk:

1. Mengetahui faktor yang menyebabkan kurang terawatnya sekoci penolong MV. Tanto Fajar 1.
2. Mengetahui cara mengatasi kurang terawatnya sekoci penolong di MV.
Tanto Fajar 1.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar dalam penyusunan skripsi ini akan dapat dicapai beberapa manfaat yang diantaranya:

1. Manfaat secara teoritis:
 - a. Menambah wawasan khususnya mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perawatan sekoci penolong dikapal.
 - b. Menambah perbendaharaan karya ilmiah di kalangan taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, khususnya jurusan nautika.

c. Memberi sumbangan pemikiran kepada masyarakat pelaut pada umumnya dan dunia pendidikan pada khususnya.

2. Manfaat secara praktis:

a. Memberikan pemikiran kepada perusahaan pelayaran PT. TANTO INTIM LINE Segara Lines, khususnya di MV. TANTO FAJAR 1.

b. Meningkatkan sumber daya manusia, pengetahuan dan meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab para awak kapal (*crew*) terhadap perawatan alat-alat keselamatan kapal.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas gambaran tentang skripsi ini, penulis bagi dalam 5 bab, tiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang menjelaskan komponen permasalahan yang menjadi tema penelitian ini, bagian-bagian dari bab tersebut adalah:

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi tentang Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Berisi tentang Tinjauan Pustaka, Hipotesis Penelitian, Kerangka Pikir Penelitian, Definisi Operasional.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang Jenis Metode Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data (Data Primer dan Data Sekunder), Metode

Pengumpulan Data (Metode Wawancara /*interview*, Observasi, Studi Pustaka, Studi Dokumenter), Metode Analisa Data.

BAB IV. ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Gambaran umum MV. Tanto Fajar 1
2. Alat-alat keselamatan di MV. Tanto Fajar 1

B. Analisa hasil penelitian

1. Beberapa alat-alat keselamatan yang tidak bekerja secara optimal saat digunakan dalam keadaan darurat.
2. Perawatan sekoci penolong (*lifeboat*),
3. Awak kapal kurang melaksanakan perawatan terhadap alat-alat keselamatan.

BAB V. PENUTUP

Berisi Kesimpulan dan Saran.

